

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

SYAFRUDDIN
2005/70933

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Tugas Akhir Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru
di SMP Negeri 5 Kota Solok**

**Nama Mahasiswa : Syaffruddin
TM/NIM : 2005/70933
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, 05 Agustus 2011

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Dra. Elizar Ramli, M.Pd	Ketua	1. _____
Dra. Ermita. M.Pd	Anggota	2. _____
Drs. Syahril. M.Pd	Anggota	3. _____

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan Tugas Akhir “*Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Kota Solok*” ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku Pembimbing yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan Tugas Akhir ini dengan baik.
3. Para dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
4. Kepala SMP Negeri 5 Kota Solok yang telah memberikan kemudahan bagi Penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Rekan – rekan yang telah ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah ikut berpratisipasi membantu penulis memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teristimewa untuk keluarga yang dengan penuh ketabahan telah memberikan motivasi untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulisan Tugas Akhir ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan Tugas Akhir ini. Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini bermanfaat.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Kinerja	7
a. Pengertian Kinerja.....	7
b. Pentingnya Kinerja Guru	9
c. Tugas Guru.....	11
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	17
e. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	19
BAB III PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kinerja Guru SMP Negeri 5 Kota Solok	31
B. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 5 Kota Solok.....	34
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran - Saran	53
DAFTAR RUJUKAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sebuah Negara ditentukan oleh mutu pendidikan yang ada di Negara tersebut. Maju mundurnya sebuah Negara ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dicapainya. Ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang strategis untuk menentukan posisi sebuah Negara di mata dunia.

Indonesia sebagai sebuah Negara yang sedang berkembang memfokuskan diri untuk memajukan pendidikan nasional agar berjalan lebih optimal. Ini dapat dilihat dari jumlah biaya yang dianggarkan untuk pendidikan, yaitu sebesar 20% dari jumlah APBN. Besarnya jumlah biaya yang dianggarkan untuk pendidikan ini, seakan menunjukkan kepada masyarakat bahwa pemerintah telah memiliki keseriusan dalam menangani masalah pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai usaha. Usaha tersebut meliputi peningkatan di berbagai bidang, seperti

penyempurnaan kurikulum, penyediaan berbagai sarana dan prasarana, pengembangan sistem pengajaran, dan peningkatan kemampuan guru melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan.

Tujuan dari pendidikan nasional ini dapat terwujud melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Ini menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang strategis untuk menentukan maju mundurnya sebuah pendidikan. Usman (2004) menyatakan bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan membimbing. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan bagi siswa. Sebagai pendidik guru harus mampu membawa perubahan tingkah laku peserta didiknya ke arah yang lebih baik. Dalam artian baik atau buruknya perilaku seorang peserta didik ada hubungannya dengan guru. Sehubungan dengan hal ini maka dapat dikatakan bahwa tercapainya tujuan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan guru dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas terlihat dari gerakan, perbuatan, pelaksanaan kegiatan atau tindakan sadar yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan atau target tertentu dari tugas yang dilaksanakan. Gerakan, perbuatan, pelaksanaan kegiatan atau tindakan sadar yang dilakukan guru ini disebut dengan kinerja. Ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Kusnadi (2003) kinerja adalah setiap gerakan, perbuatan, pelaksanaan kegiatan atau tindakan sadar yang diarahkan untuk mencapai

tujuan atau target tertentu. Selanjutnya Reksohadwiryo (2000) menegaskan bahwa kinerja guru merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti kemauan dan kemampuan guru dalam melakukan suatu pekerjaan.

Artinya kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya akan terlihat dari perbuatan, tindakan, kemauan dan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Selanjutnya Glickman (1981) menyatakan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan (*ability*) dan motivasi guru (*motivation*) dalam melaksanakan tugasnya. Maksudnya adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dapat dilihat dari tingkat kinerjanya.

Dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, guru sebaiknya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tugas dan tanggung jawab guru ini meliputi perancangan program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil belajar yang telah dilakukan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seorang guru perlu memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Tinggi rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Seorang guru akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik apabila memperoleh kesempatan dan lingkungan yang mendukung dari kepala sekolah sebagai pimpinan. Soewadji Lazaruih (1994:60) menjelaskan bahwa berkembangnya semangat kerja,

kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional di antara sesama dalam suatu organisasi sangat ditentukan oleh pimpinan. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh guru.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu mengarahkan, mempengaruhi serta mendorong guru untuk memahami tujuan pendidikan yang akan dicapai. Adanya kebersamaan antara kepala sekolah dengan guru akan mempengaruhi terhadap kinerja yang dimiliki guru.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Kota Solok, terlihat adanya kecendrungan kinerja yang dimiliki guru-guru masih rendah/kurang baik. Rendahnya kinerja guru ini disebabkan oleh masih kurangnya upaya atau usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut :

1. Masih adanya beberapa guru yang tidak menyusun atau membuat persiapan perangkat pembelajaran, seperti program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Masih ditemukan guru dalam melakukan proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran, padahal media pembelajaran berguna untuk menarik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.
3. Masih adanya guru yang belum memprogram evaluasi hasil belajar yang dilakukan. Ini dibuktikan dengan tidak adanya kisi-kisi soal yang dirancang guru sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa.

Bahkan hasil evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru cenderung tidak dianalisis oleh guru, sehingga tindak lanjut terhadap hasil belajar (program remedial dan pengayaan) tidak berjalan dengan baik. Bahkan masih ada guru yang belum mampu merumuskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa.

Fenomena yang diuraikan di atas merupakan perwujudan dari rendahnya kinerja yang dimiliki guru SMP Negeri 5 Kota Solok dalam melaksanakan perannya sebagai guru. Upaya untuk mengatasi masalah ini merupakan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah selaku pimpinan yang memegang tanggung jawab utama terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah harus mampu meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh guru agar guru dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak atau berjalan dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 5 Kota Solok?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui:

1. Kinerja guru SMP Negeri 5 Kota Solok.

2. Upaya yang telah dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 5 Kota Solok.
3. Usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 5 Kota Solok.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini adalah:

1. Bagi guru, dalam meningkatkan kinerja yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas agar berjalan dengan lebih baik.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang, dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.
3. Bagi pengawas, dalam rangka pembinaan kinerja yang dimiliki oleh guru, serta dapat melakukan pengawasan terhadap usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.